



SURAT TUGAS

Nomor : 10122a/IO4/C/92

Menunjuk Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0216/0/1992 tanggal 5 Mei 1992 tentang pembukaan dan penegerian sekolah tahun pelajaran 1991/1992, maka sambil menunggu Pelaksana Harian (PLH)/Kepala Sekolah pada SMP dan SMA Negeri sebagaimana tercantum pada kolom 2 lampiran Surat Tugas ini, dapat dibuka dan menerima murid/siswa baru tahun pelajaran 1992/1993.

Untuk kelancaran pelaksanaan penerimaan murid baru tersebut, Kepala Kantor Wilayah menugaskan kepada :

1. Kepala Kantor Depdikbud Kabupaten/Kotamadya setempat untuk melakukan persiapan-persiapan dalam rangka pembukaan/operasionalisasi SMP/SMA Negeri sebagaimana tercantum pada kolom 2 lampiran I/II Surat Tugas ini.
2. Kepala SMP/SMA Negeri yang tercantum pada kolom 3 lampiran I/II Surat Tugas ini, untuk mengelola SMP/SMA Negeri baru sampai ditetapkannya PLH/Kepala Sekolah yang definitif.
3. Kepala Kantor Depdikbud Kabupaten / Kotamadya setempat dengan dibantu Kepala SMP/SMA Negeri pada butir 2 Surat Tugas ini, merencanakan kegiatan penerimaan murid baru di masing-masing SMP/SMA Negeri baru tersebut sebanyak - banyaknya 2 (dua) kelas (a 44 murid untuk SMP dan a 40 murid untuk SMA).

Surat Tugas ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 5 Juni 1992

PLH. Kepala Kanwil Depdikbud
Propinsi Jawa Timur,

Don
Drs. SOETOMO SAHIB
NIP. 130 439 125

Keempat

: Menugaskan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Propinsi untuk melaksanakan ketuntasan diktum Pertama bagi sekolah yang berada di wilayahnya.

Kelima

: Biaya untuk keperluan pelaksanaan Keputusan ini bagi masing-masing propinsi dibebankan pada mata anggaran yang sesuai sebagaimana tersebut pada kolom 7 Lampiran IV Keputusan ini.

Keenam

: Dengan berlakunya keputusan ini jumlah sekolah :

- | | |
|-------------------------|-------------|
| a. SMP Negeri | 7.330 buah; |
| b. SMA Negeri | 2.141 buah |
| c. SMIP Negeri | 1 buah |
| d. SMK Negeri | 13 buah |
| e. SIPS Negeri | 14 buah |
| f. SMEA Negeri | 336 buah |
| g. SMP Pertanian Negeri | 31 buah |

terdapat di 27 (dua puluh tujuh) Propinsi di Indonesia.

Ketujuh

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 1992.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 5 Mei 1992

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

ttd

Fuad Hassan

Disalin sesuai dengan aslinya
yang menyalin



Mengetahui
Kepala Bidang Dikmenum

rs. R. SANTOSO
NIP. 130137634

5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :

- a. Nomor 0370/0/1978 tanggal 22 Desember 1978;
- b. Nomor 0371/0/1978 tanggal 22 Desember 1978;
- c. Nomor 090/0/1979 tanggal 26 Mei 1979;
- d. Nomor 0222b/0/1980 tanggal 11 September 1980;
- e. Nomor 0173/0/1983 tanggal 14 Maret 1983;
- f. Nomor 0248/0/1985 tanggal 5 Juni 1985;
- g. Nomor 064/0/1987 tanggal 16 Januari 1987.

Memperhatikan : 1. Persetujuan Menteri Negara Pndayagunaan Aparatur Negara dengan surat Nomor B. 450/I/1992 tanggal 5 Mei 1992;

2. Surat Kepala Biro Organisasi Nomor 166/45.1/E/ 1992 tanggal 5 Mei 1992.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Pertama : Membuka Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) serta menegerikan SLTP dan SLTA swasta yang telah memenuhi persyaratan penegerian menjadi SLTP dan SLTA Negeri di beberapa Propinsi di Indonesia sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV Keputusan ini.

Kedua

: Kedudukan, tugas dan fungsi, susunan organisasi dan tata kerja diatur sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan : Nomor 0370/0/1978 tanggal 22 Desember 1978; Nomor 0371/0/1978 tanggal 22 Desember 1978; dan nomor 090/0/1979 tanggal 26 Mei 1979.

Ketiga

: Susunan organisasi SLTP dan SLTA Negeri umum dan kejuruan sebagaimana tersebut pada Lampiran I, II, III Keputusan ini.

SALINAN

KEPUTUSAN

MENTERI PENDIDIKAN DAN KELUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

NO. 0216/O/1992

TENTANG

PENBUKAAN DAN PENGERIAHAN SEKOLAH

TAHUN PELAJARAN 1991/1992

MENTERI PENDIDIKAN DAN KELUDAYAAN

Menimbang

: bahwa untuk memperluas daya tanggap peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan, dipandang perlu membuka Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) serta menerbitkan SLTP dan SLTA swasta yang telah memenuhi persyaratan pengurusan untuk tahun pelajaran 1991/1992.

Mengingat

1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1990.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990.
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
 - a. Nomor 1/1 Tahun 1974;
 - b. Nomor 226/1 Tahun 1966;
 - c. Nomor 29 Tahun 1964 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1968 ;
 - d. Nomor 64/11 Tahun 1963;
 - e. Nomor 33 Tahun 1964 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1/1 Tahun 1971.

1	2	3	4	5
23.	SMN 2 Udanawu	Udanawu Kab. Blitar	SMN Udanawu Kab. Blitar	Sunardi, BA
24.	SMN 2 Doko	Doko Kab. Blitar	SMN 1 Wlingi Kab. Blitar	Marjono
25.	SMN 3 Kedungwaru	Kedungwaru Kab. Blitar	SMN Kedungwaru Kab. Blitar	Moentadji
26.	SMN 2 Panggul	Panggul Kab. Trenggalek	SMN Panggul Kab. Trenggalek	Mali, Djalal
27.	SMN 4 Trenggalek	Kec. Kota Trenggalek	SMN 1 Trenggalek	Gono Santoso, BA
28.	SMN 2 Sumbermanjing	Sumbermanjing Kab. Malang	SMN 1 Sumbermanjing Kab. Malang	Drs. Sutjipto
29.	SMN 2 Frigen	Frigen Kab. Pasuruan	SMN 2 Pandaan Kab. Pasuruan	Soekirman
30.	SMN 3 Nguling	Nguling Kab. Pasuruan	SMN 2 Nguling Kab. Pasuruan	Abdul Rochim
31.	SMN 2 Purwodadi	Purwodadi Kab. Pasuruan	SMN Purwodadi Kab. Pasuruan	Soewondo Geni, BA
32.	SMN 1 Gending	Gending Kab. Probolinggo	SMN 1 Gending Kab. Probolinggo	Loekito Rs
33.	SMN 2 Lece	Lece Kab. Probolinggo	SMN 1 Dringu Kab. Probolinggo	Siti Rahayu
34.	SMN 2 Besuk ✓	Besuk Kab. Probolinggo	SMN 1 Besuk Kab. Probolinggo	Drs. Saikun
35.	SMN 3 Dringu	Dringu Kab. Probolinggo	SMN 2 Dringu Kab. Probolinggo	Moh. Slamet, BA
36.	SMN 2 Senduro	Senduro Kab. Lumajang	SMN Senduro Kab. Lumajang	Drs. Imam Munir
37.	SMN 2 Muncar	Muncar Kab. Banyuwangi	SMN Muncar Kab. Banyuwangi	Soewarno, BA
38.	SMN 2 Pesanggaran	Pesanggaran Kab. Banyuwangi	SMN Pesanggaran Kab. Banyuwangi	Asmuli HD, SH
39.	SMN 4 Genteng	Genteng Kab. Banyuwangi	SMN 1 Genteng Kab. Banyuwangi	Purwoto
40.	SMN 5 Sampang	Kec. Kota Kab. Sampang	SMN 1 Sampang Kab. Sampang	Bambang Wiratsongko
41.	SMN 2 Arjasa	Arjasa Kab. Sumenep	SMN Arjasa Kab. Sumenep	Soebromo
42.	SMN 4 Sumenep	Kec. Sumenep Kab. Sumenep	SMN 1 Sumenep Kab. Sumenep	Ny. H. Hoenjah

PLH. Kepala Kantor Wilayah Depdikbud
Propinsi Jawa Timur,

Drs. SOETOMO SAHIB
NIP. 130439125

TEMBUSAN YTH. :

1. Menteri Dikbud di Jakarta,
2. Sesjen Depdikbud di Jakarta,
3. Irjen Depdikbud di Jakarta,
4. Dirjen Dikdasmen Depdikbud di Jakarta,
5. Direktur Dikmenum Ditjen Dikdasmen Depdikbud di Jakarta,
6. Karo Organisasi Depdikbud di Jakarta,
7. Karo Hukum dan Humas Depdikbud di Jakarta,
8. Gubernur KDH Tk. I Prop. Jatim,
9. Bupati/Walikota/Kab/Kodya KDH Tingkat II yang bersangkutan
10. Kormin, Kanwil Depdikbud Prop. Jatim,
11. Kabag. Perencanaan Kanwil Depdikbud Prop. Jatim,
12. Kabid. Dikmenum Kanwil Depdikbud Prop. Jatim,
13. Ka Kandepdikbud Kab/Kodya se Jatim,
14. Ka SMP/SMA Negeri yang bersangkutan.